

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan, bahwa terdapat hubungan antara derajat kecemasan dengan frekuensi terjadinya migren dan tidak ada hubungan antara derajat kecemasan dengan derajat keparahan migren. Semakin tinggi derajat kecemasan maka semakin tinggi pula frekuensi terjadinya migren.

B. Saran

Sesuai dengan hasil dan pembahasan penelitian “Hubungan Derajat Kecemasan dengan Insidensi Terjadinya Migren”, maka peneliti menyarankan beberapa hal, yaitu:

- a. Perlu dilakukan penelitian lain untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang berhubungan langsung dengan derajat keparahan migren.
- b. Petugas kesehatan perlu memberikan perhatian lebih terhadap migren baik dalam hal promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif.
- c. Perlu dilakukan penelitian lain mengenai reseptor serotonin yang berhubungan dengan migren.
- d. Perlu dilakukan penelitian lain mengenai pola tidur dengan migren dengan menggunakan EEG sebagai alat ukur untuk melihat pola tidur.
- e. Perlu dilakukan penelitian lebih dalam mengenai fluktuasi

- f. Gangguan psikis lain yang dapat menyebabkan migren perlu diteliti lebih jauh.
- g. Para peneliti yang ingin meneliti lebih lanjut tentang derajat kecemasan terhadap insidensi terjadinya migren diharapkan menggunakan koefisien interval 95%.